

META ANALISIS PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MEDIA VISUAL BERBENTUK PAPAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD

¹Erlin Keryna Ikinti Putri, ²Dewi Widiana Rahayu, ³Suharmono Kasiyun,
⁴M. Thamrin Hidayat

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

Email: ¹erlin.sd16@student.unusa.ac.id, ²dewiwidiana@unusa.ac.id,

³suharmono@unusa.ac.id, ⁴pmksthmrin@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan penerapan media visual berbentuk papan terhadap hasil belajar siswa sd berdasarkan tinjauan dari penelitian yang sejenis. Metode penelitian yang digunakan berupa metode meta analisis. Penelitian ini diawali dengan merumuskan topik penelitian, menelusuri hasil penelitian yang relevan untuk di analisis. Data dikumpulkan dengan menelusuri jurnal online (*google scholar*), artikel, dan jurnal yang sejenis dengan topik penelitian. Data dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif. Hasil penelusuran data diperoleh lebih dari 40 artikel kemudian diambil 10 artikel yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media visual berbentuk papan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata sebelum diterapkannya media visual berbentuk papan 52,71 meningkat sebesar 30,16 menjadi 82,87.

Kata Kunci: media pembelajaran papan, hasil belajar

1. Pendahuluan

Manusia hidup tidak terlepas dari pendidikan. Pendidikan sudah ada sejak seseorang dilahirkan hingga seseorang menghadapi kematian. Pendidikan memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru agar menjadi manusia lebih baik di masa yang akan datang. Dalam dunia pendidikan tidak jauh dari kata proses belajar dan mengajar. Guru sebagai pelaksana pendidikan dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengelola proses pembelajaran yang baik. Proses belajar

mengajar yang baik dilandasi dengan komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Komunikasi tersebut berupa materi pembelajaran. Mulyasa (2007:13) menyatakan guru sebagai salah satu komponen dari pendidikan yang dituntut seprofesional mungkin, utamanya dalam mengorganisasi dan memformulasikan pembelajaran yang dinilai dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa yang tentunya berimplikasi langsung pada pencapaian hasil belajar siswa.

Namun realita pembelajaran saat ini belum mencapai tujuan yang

diharapkan. Hal tersebut dikarenakan rendahnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa sulit memahami atau menguasai materi pelajaran yang disampaikan, dan siswa merasa bosan untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, guru belum menggunakan variasi pembelajaran yang tepat dan efektif. Paradigma pembelajaran seperti ini dapat menjadikan siswa pasif, membosankan, dan pembelajaran menjadi terkesan monoton. Dalam hal tersebut tentunya akan berdampak pula pada hasil belajar siswa yang belum maksimal. Peristiwa tersebut, diperkuat oleh studi tentang penerapan media pembelajaran menurut Pratiwi (2013) jika proses pembelajaran tidak memanfaatkan media pembelajaran yang ada, maka banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga akan berdampak pula pada hasil belajarnya.

Dengan adanya permasalahan tersebut, guru perlu berusaha untuk melakukan perubahan konsep pembelajaran yang baik dan tepat, salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media yang baik yaitu media yang dirancang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan berdasarkan kemampuan guru dengan mempertimbangkan kondisi siswanya. Media pembelajaran diharapkan dapat membantu dan mewakili apa yang kurang mampu diucapkan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat. Media merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Media

tidak hanya dapat menarik perhatian siswa tetapi juga dapat membuat siswa lebih paham tentang materi yang disampaikan. Hal tersebut sama seperti yang dikemukakan oleh Munadi (2013), "Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan yaitu antara guru dengan siswa dengan memiliki tujuan untuk membantu proses pembelajaran dengan baik."

Desain pembelajaran yang bersifat konkret akan menciptakan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut Daryanto (2010) media visual adalah sebuah media pembelajaran yang mengaitkan indera penglihatan dalam proses belajar. media visual memegang peranan penting yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Jadi, media visual merupakan media yang paling familiar dan sering dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media visual saling berkaitan dengan indera penglihatan, terutama untuk siswa dalam memperkuat ingatannya. Fungsi dari media visual yaitu untuk menarik perhatian siswa, memperjelas informasi, menggambarkan fakta yang terbatas oleh penyampaian kata-kata. Macam-macam media visual terdiri dari media grafis berupa foto, gambar, sketsa. Media grafik (gambar sederhana yang menggunakan titik dan garis), kartun. Media papan berupa papan flanel, papan bulletin, papan tempel, dll.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa yaitu media visual berbentuk papan. Media visual dalam bentuk papan merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang berbentuk papan dua dimensi dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat kembali suatu materi yang telah mereka pelajari, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Sejalan menurut pendapat Chun & Plass (dalam Dolati, 2011) yang menyimpulkan bahwa prinsip umum dan alasan untuk belajar pada manusia adalah memori visual. Artinya bahwa seseorang akan mulai belajarnya dengan mudah mengingat dan memahami yang telah dipelajari karena adanya bantuan dari memori visual, sehingga seseorang akan mudah untuk mengingat sesuatu berdasarkan apa yang telah ia lihat. Demikian juga pada seorang siswa. Siswa yang belajar dengan bantuan media visual, khususnya pada media papan akan lebih mudah mengingat materi yang dipelajari karena siswa belajar dari apa yang mereka lihat kemudian diolah untuk dipahami dan dirangkum yang akan tersimpan dalam memori otak.

Sejalan menurut penelitian dari Badruzaman dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Peta" mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara hasil belajar siswa yang menggunakan media visual dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan media visual. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil

analisis nilai pretes dan postes cukup signifikan dari 1373,33 menjadi 2746,67".

Media pembelajaran yang efektif, tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa, sehingga akan berpengaruh juga pada hasil belajarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Indriana (2011: 47) media yang tepat sesuai dengan tujuan belajar akan mampu meningkatkan pengalaman belajar sehingga secara tidak langsung akan mempertinggi hasil belajar siswa.

Menurut Susanto (2013), "Hasil belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang." Jadi, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh individu selama belajarnya. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut ditandai dengan perolehan pengetahuan, sikap, dan keterampilan individu dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Karena pada hakikatnya hasil dari seseorang belajar adalah adanya perubahan, baik perubahan itu menuju arah peningkatan, pengembangan ataupun penurunan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran dengan penerapan media visual berbentuk papan terhadap hasil belajar siswa sd berdasarkan tinjauan dari penelitian yang sejenis.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis. Meta analisis merupakan pengkajian terhadap suatu permasalahan yang dilakukan dengan cara meninjau, menggabungkan suatu penelitian dari berbagai sumber tertulis baik berupa buku, artikel, dan jurnal yang relevan atau penelitian sebelumnya.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyelusuri dan mengumpulkan jurnal, artikel yang terkait dengan penggunaan media papan terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelusuran tersebut diperoleh 40 artikel kemudian diambil 10 artikel yang relevan. Artikel dan jurnal diambil melalui *google scholar*. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan adanya data sebelum dan sesudah tindakan yang dinyatakan dalam bentuk skor Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data deksriptif kuantitatif, sebagai berikut: (1) Menganalisis data rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran papan terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh dari penelusuran artikel dan jurnal online melalui *google scholar*. (2) Sebelum mengolah data lebih lanjut, data harus berdistribusi normal. (3) Menganalisis data dengan menggunakan SPSS versi 23 meliputi analisis uji *paired samples statistic* yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan media visual

berbentuk papan dengan hasil belajar sesudah diterapkan media visual berbentuk papan. (4) *Uji paired samples correlations* yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang diteliti. (5) *Uji paired sample test* adalah pengujian yang digunakan untuk menguji perbandingan dari perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media visual berbentuk papan dengan hasil belajar siswa sesudah diterapkan media visual berbentuk papan.

3. Hasil

Hasil Penelitian yang diikutkan dalam penelitian meta analisis ini antara lain:

- a. Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar.
- b. Pengaruh Media Papan Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Siswa Kelas I Sekolah Dasar.
- c. Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV Gugus 01 Kota Bengkulu.
- d. Keefektifan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantu Media Panelpa (Papan Flanel Ipa) Terhadap Hasil Belajar.
- e. Penggunaan Media Papi (Papan Pintar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Pada Materi Bangun Datar SDN Tanjekkragir.
- f. Pengaruh Media Papan Climbing dalam Strategi Quick On The Draw

- terhadap Hasil Belajar Tema 1 Subtema 4 Siswa Kelas III MI Norrahan Kota Banjarmasin.
- g. Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.
- h. Keefektifan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II Di SD Negeri 4 Sidodadi.
- i. Efektivitas Strategi Peta Konsep Dengan Media Papan Nusantara Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Di MI/SD.

- j. Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar.

Hasil penelitian dari 10 artikel diatas diperoleh dari penelusuran artikel dan jurnal online melalui *google scholar*. Kemudian data dianalisis terlebih dahulu untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa dengan menghitung selisih nilai sebelum dan sesudah diterapkan media papan. Tabel 1 merupakan hasil analisis data berdasarkan hasil penelitian 10 artikel tersebut.

Tabel 1. Hasil Analisis Media Pembelajaran Visual Berbentuk Papan

No	Topik Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar		
			Sebelum	Sesudah	Gain
1.	Media papan flanel, hasil belajar, IPS	Novi Astiana, Momoh Halimah, dkk (2018)	38,36	71,09	32,73
2.	Media papan penjumlahan, hasil belajar, pelajaran matematika	Hanik Maulidatul, Budiyono (2019)	76,8	88,4	11,6
3.	Hasil belajar, media papan berpaku, matematika	Dewi Listiyani, Karjiyati, dkk (2018)	59,78	79,57	19,79
4.	Media panelpa (papan flanel IPA), hasil belajar	Hikmah Wiji, Sunan Baedowi, dkk (2019)	60,4	83,2	22,8
5.	Media papan pintar, pelajaran matematika, hasil belajar	Nur Habibah, Wahyu Maulida (2018)	33,33	84,63	51,3
6.	Media papan climbing, hasil belajar, pembelajaran tematik	Evi Yuliani (2019)	45,20	91,60	46,7
7.	Media papan balik (<i>flipchart</i>), hasil belajar, pembelajaran tematik	Desi Eka, Mulyani (2013)	70,73	90,24	19,51
8.	Media papan cerdas, materi perkalian, hasil belajar	Untari Bekt, Veryliana, dkk (2017)	6,00	74,66	68,66
9.	Media papan nusantara, hasil belajar, PKN	Ahmad Arifuddin, Moh. Masnun, dkk (2018)	72,67	85,7	13,03
10.	Media papan flanel, hasil belajar, IPS	Aprelia Eka, Mungit Sudianto (2013)	63,83	79,67	15,84
Media Pembelajaran Visual Berbentuk Papan			52,71	82,87	30,16

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, hasil menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbentuk papan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata sebelum dan sesudah

diterapkan media papan. Nilai terendah sebelum diterapkan media visual berbentuk papan 33,33 dan nilai tertinggi 72,67. Sedangkan nilai terendah sesudah diterapkan media

visual berbentuk papan 71,09 dan nilai tertinggi 91,60.

Tabel 2. Paired Samples Statistic

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	52,7100	10	21,99989	6,95698
	Sesudah	82,8760	10	6,66357	2,10721

Berdasarkan tabel 2, *paired samples statistic* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan

menggunakan media visual berbentuk papan dapat meningkat dengan hasil rata-rata 52,71 meningkat menjadi 82,87.

Tabel 3. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	10	,545	,103

Berdasarkan tabel 3 *paired samples correlations* menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara nilai rata-rata siswa sebelum dan

sesudah diterapkan media visual berbentuk papan sebesar 0,545 dengan tingkat korelasi cukup kuat.

Tabel 4. Paired Samples Test

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig.
					Lower	Upper	
Pair 1	Sebelum – Sesudah	-30,16600	19,19952	6,07142	-43,90051	16,43149	9,001

Berdasarkan hasil uji hipotesis, H_0 = tidak terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media visual berbentuk papan dengan rata-rata hasil belajar siswa sesudah diterapkan media visual berbentuk papan, dan H_1 = terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media visual berbentuk papan dengan rata-rata hasil belajar siswa sesudah diterapkan media

visual berbentuk papan. Dari tabel 4 menunjukkan nilai Sig. (2-Tailed) $0,01 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media visual berbentuk papan dengan rata-rata hasil belajar sesudah diterapkan media visual berbentuk papan.

4. Pembahasan

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dikumpulkan dari 10 artikel diatas atau pada tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan media visual berbentuk papan pada masing-masing penelitian yang dilakukan sebelumnya mengalami peningkatan hasil belajar. Nilai terendah sebelum diterapkan media visual berbentuk papan 33,33 dan nilai tertinggi 72,67. Sedangkan nilai terendah sesudah diterapkan media visual berbentuk papan 71,09 dan nilai tertinggi 91,60. Selain itu terdapat nilai gain terendah 11,6 dan nilai gain tertinggi 68,66.

Peningkatan hasil belajar juga dapat dibuktikan pada tabel 2 dengan nilai rata-rata sebelum diterapkan media visual berbentuk papan sebesar 52,71 meningkat sebesar 30,16 menjadi 82,87. Korelasi atau hubungan antara dua variabel pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat korelasi sebesar 0,545 dengan Sig. 0,103. Artinya korelasi antara dua rata-rata nilai sebelum dan sesudah diterapkan media visual berbentuk papan adalah cukup kuat dan signifikan. Dan pada tabel 4 uji T test menunjukkan nilai Sig. $0,01 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media visual berbentuk papan.

Penerapan media papan dalam penelitian ini didasarkan pada teori Piaget. Menurut Piaget (dalam Isjoni, 2014), "Pengetahuan tidak hanya sekedar dipindahkan secara verbal tetapi harus dikonstruksi dan direkonstruksi oleh siswa itu sendiri." Teori ini mengacu kepada pembelajaran

yang aktif dan melibatkan partisipasi siswa. Salah satu cara yang dapat melibatkan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu faktor penting untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan tepat.

Levie & Levie (dalam Arsyad, 2009) yang telah membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar (visual) menyimpulkan bahwa, "Stimulus visual membuah hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep." Sependapat dengan Cowen (dalam de Jager, 2012), "Media visual membuat konsep lebih mudah diakses oleh siswa dan meningkatkan pemanggilan kembali informasi." Artinya yaitu media visual dapat mempermudah siswa untuk memahami konsep dari materi yang sedang diajarkan serta mengingat kembali materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, media visual berbentuk papan diharapkan dapat memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan baik dan tepat.

Meskipun demikian, pada masing-masing 10 artikel penelitian memiliki peningkatan hasil yang berbeda. Hal tersebut disebabkan oleh faktor-faktor antara lain: faktor internal (dari dalam diri siswa) meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, kebiasaan belajar, serta

kondisi fisik dan kesehatan. Kemudian faktor eksternal (dari luar diri siswa) meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, keadaan ekonomi, keharmonisan keluarga, kondisi kelas dan kondisi sekolah.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi guru untuk mengetahui kemajuan siswanya selama proses belajarnya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari hasil analisis 10 artikel sesudah dan sebelum diterapkan media visual berbentuk papan menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa dengan hasil rata-rata 52,71 meningkat sebesar 30,16 menjadi 82,87. Hasil perhitungan melalui uji *Paired Samples Test* diperoleh Sig. (2-tailed)

sebesar $0,01 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media visual berbentuk papan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan tepat. Penggunaan media visual berbentuk papan dapat mengatasi sikap pasif siswa dan memberi kemudahan siswa dalam belajar. Terutama dalam pemahaman konsep materi pembelajaran siswa menjadi lebih mudah mengenali, mengingat kembali materi yang telah diajarkan oleh guru.

Saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar lebih banyak menggunakan sampel penelitian terkait penggunaan media visual berbentuk papan sebagai bahan pembandingan penelitian untuk memperoleh data yang lebih luas dan akurat.

6. Referensi

- Arifuddin, A., Masnun, A., & Lajuba, S. (2018). Efektivitas Strategi Peta Konsep Dengan Media Papan Nusantara Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN Di MI/SD. *Seminar Nasional Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 258-266.
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badruzaman, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peta . *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- De Jager, T. (2012). Using Visual Media To Enhance Science Teaching And Learning In Historically Disadvantaged Secondary Schools. *International Proceedings Of Economics Development And Research*. 47,1-6.
- Eka, D., Mulyani. (2013) Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 1(2).

- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Isjoni. (2014). *Cooperative learning mengembangkan kemampuan belajar kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Khairani, M., Sutisna., & Slamet, T. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pascasarjana*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta. 2(1).
- Kusumawati Nanik, Maruti S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Magetan: CV. Ae Medika Grafika.
- Listiyani, D., Karjiyati, V., & Noperman, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Gugus 01 Kota Bengkulu. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Bengkulu.
- Mulyasa, HE. (2010). *Praktik Penelitian Tindak Kelas*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press.
- Mutho'i, H., Lestari, M. (2018). Penggunaan Media Papi (Papan Pintar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iii Pada Materi Bangun Datar Sdn Tanjekwagir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. 1(1).
- Novi, A., Momoh, H., & Syarip, H. (2018). Pengaruh Media Papan Flanel terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya. 5(2).
- Pratiwi, E., Mulyani. (2013). Penerapan Media Papan Balik (*Flipchart*) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Susanti, E., Sudianto, M. (2013) Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 2(1).
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utami, B., Purnamasari, V., & Supandi. (2017). Keefektifan Media Papan Cerdas Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Siswa Kelas II Di Sd Negeri 4 Sidodadi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Semarang: Universitas PGRI Semarang. 7(1).
- Wiji, H., Sunan, B., & Qoriati, M. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Berbantu Media Panelpa (Papan Flanel IPA) Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal International Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Semarang: Universitas PGRI Semarang. 3(2).
- Yuliani, E. (2019). *Pengaruh Media Papan Climbing dalam Strategi Quick On The Draw terhadap Hasil Belajar Tema 1 Subtema 4 Siswa Kelas III MI Norrahman*

Kota Banjarmasin. (Skripsi) Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Institut Agama Islam Negeri Antasari.

Zahara, M., Budiyo. (2019). Pengaruh Media Papan Penjumlahan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. 7(3).